

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

1. Variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit Bank Perkreditan Rakyat Indonesia tahun 2017- 2021. Dapat diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0.028522 koefisien regresi variabel ROA sebesar 0.0006 dimana nilai tersebut signifikan karena lebih kecil dari 0.05% .Semakin besar nilai ROA dalam suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut dari penggunaan asset.
2. Variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit Bank Perkreditan Rakyat Indonesia tahun 2017- 2021.Dapat diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0.860499 koefisien regresi variabel DPK sebesar 0.0000 dimana nilai tersebut signifikan karena lebih kecil dari 0.05%. Semakin tinggi DPK yang berhasil dihimpun oleh BPR, maka akan mampu meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan. Dalam hal ini DPK semakin meningkat,disebabkan karena kepercayaan masyarakat dalam menyokong pertumbuhan simpanan BPR.
3. Variabel LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit Bank Perkreditan Rakyat Indonesia tahun 2017- 2021.Dapat diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0.005543 koefisien regresi variabel LDR sebesar 0.0000 dimana nilai tersebut signifikan karena

lebih kecil dari 0.05%. Semakin tinggi LDR maka keuntungan yang diperoleh bank juga semakin meningkat, begitu sebaliknya.

4. Variabel NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit Bank Perkreditan Rakyat Indonesia tahun 2017- 2021. Dapat diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0.024706 koefisien regresi variabel NPL sebesar 0.0000 dimana nilai tersebut signifikan karena lebih kecil dari 0.05%. Hal ini disebabkan banyaknya nasabah yang mengalami kredit macet. NPL yang tinggi menunjukkan semakin menurunnya kesehatan bank dan berdampak terhadap penyaluran kredit apabila bank tersebut tidak dapat menjaga kreditnya.

5.2 Saran

1. Pihak bank harus memperhatikan dengan sungguh- sungguh dalam kegiatan penyaluran kredit dengan meningkatkan prinsip kehati- hatian, supaya untuk meminimalisir terjadinya kredit macet.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya supaya mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lainnya. Karena penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel bebas. Maka peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti variabel suku bunga.
3. Pihak perbankan diharapkan mempertahankan dan meningkatkan kinerja perbankan. Hal ini merupakan sesuatu yang penting diperhatikan oleh lembaga keuangan terutama perbankan yang mana menjadi kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya ke bank.